

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN
KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Desa Se-Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



Oleh:

MUNINGGAR

NIM. 40322066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN
KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Desa Se-Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



Oleh:

MUNINGGAR

NIM. 40322066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muningar

NIM : 40322066

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Desa Se-Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Muninggar

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Muninggar

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Muninggar**
NIM : **40322066**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Desa Se-Kecamatan Kesesi, Kab. Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 April 2026
Pembimbing,



Indah Purwanti, M.T.
NIP. 198701072019032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **Muninggar**
NIM : **40322066**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Desa Se-Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan).**

Dosen Pembimbing : **Indah Purwanti, M.T.**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 15 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. H. Muh. Nasrullah, S.E., M.S.I.
NIP. 198011282006041003

Penguji II

Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.
NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 1 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

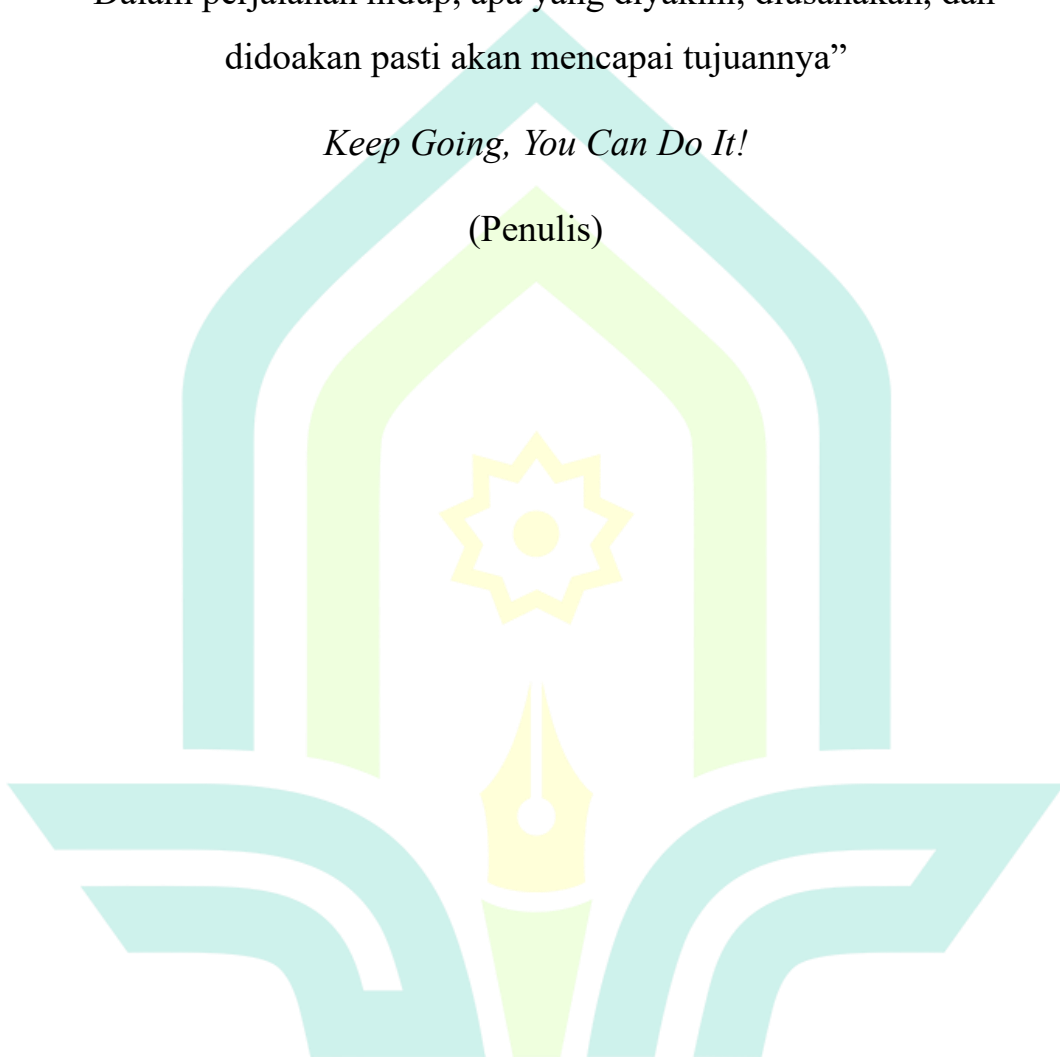
“Apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan”

(Umar bin Khattab)

“Dalam perjalanan hidup, apa yang diyakini, diusahakan, dan
didoakan pasti akan mencapai tujuannya”

Keep Going, You Can Do It!

(Penulis)



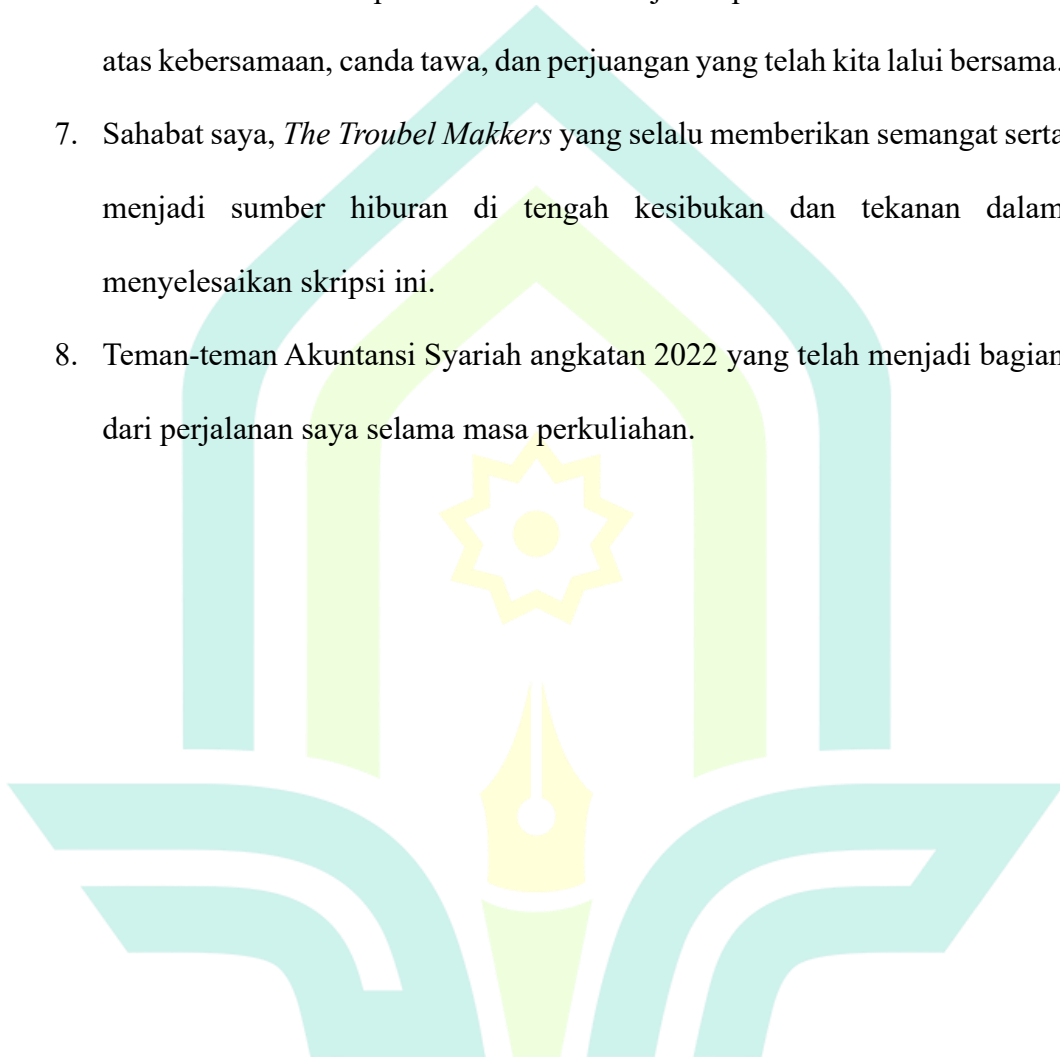
PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Darsono dan Ibu Daryati, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan yang tiada henti, baik secara moril maupun materiil. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kesabaran, dan perjuangan yang telah diberikan hingga penulis dapat berada di titik ini.
2. Kakak saya, Mbak Titis Wijayanti, serta kakak ipar saya, Bang Irul, yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk ponakan tersayang, Alya dan Basil, yang selalu menjadi sumber kebahagiaan dan hiburan di tengah penatnya proses penyusunan skripsi ini, serta saudara-saudara saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Andurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Indah Purwanti, M.T. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi

5. Bapak Imahda Khorri Furqon, M.Si. selaku Dosen Penasihan Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Teman seperjuangan saya, Annayya, Nely, Shafa, dan As'illah, yang selalu memberikan dukungan dan menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah, baik dalam suka maupun duka selama menjalani perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan perjuangan yang telah kita lalui bersama.
7. Sahabat saya, *The Troubel Makkers* yang selalu memberikan semangat serta menjadi sumber hiburan di tengah kesibukan dan tekanan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan saya selama masa perkuliahan.



ABSTRAK

MUNINGGAR, Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Desa Se-Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan)

Pengelolaan dana desa merupakan aspek penting dalam mendukung pembangunan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, dalam praktiknya akuntabilitas pengelolaan dana desa masih belum optimal, yang ditunjukkan oleh masih ditemukannya kasus penyalahgunaan dana desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi di pemerintahan desa se-Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kaur Keuangan yang ada di Kecamatan Kesesi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 64 aparatur desa sebagai responden. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang selanjutnya di uji menggunakan SPSS 27. Metode analisis data meliputi statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisiensi determinasi dan uji moderasi (*Moderated Regression Analysis/ MRA*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Serta komitmen organisasi tidak mampu memoderasi hubungan dari kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

MUNINGGAR, The Influence of Village Official Competence and Information Technology Utilization on Village Fund Management Accountability with Organizational Commitment as a Moderating Variable (A Study of Villages in Kesesi District, Pekalongan Regency)

Village fund management is a crucial aspect in supporting development and improving the welfare of village communities. However, in practice, accountability in village fund management remains suboptimal, as evidenced by the persistent occurrence of cases of misuse of village funds. This study aims to analyze the influence of village official competence and information technology utilization on village fund management accountability, with organizational commitment as a moderating variable, in village governments throughout Kesesi District, Pekalongan Regency.

This research is a field study using a quantitative approach. The population in this study was all Village Heads, Village Secretaries, and Finance Officers in Kesesi District. The sampling technique used purposive sampling, with a total sample of 64 village officials as respondents. The data collection technique used a questionnaire, which was then tested using SPSS 27. Data analysis methods included descriptive statistics, instrument testing, classical assumption testing, hypothesis testing, coefficient of determination testing, and moderation testing (Moderated Regression Analysis/MRA).

The results of the study indicate that village apparatus competence and information technology utilization have a positive and significant effect on accountability in village fund management. Furthermore, organizational commitment did not moderate the relationship between village apparatus competence and information technology utilization on accountability in village fund management.

Keywords: Village Apparatus Competence, Use of Information Technology, Accountability in Village Fund Management

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Desa Se-Kecamatan Kesesi, Kab. Pekalongan)” yang disusun guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Solihah, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Ibu Indah Purwanti, M.T., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi
7. Bapak Imahda Khorri Furqon, M.Si., selaku Dosen Penasihan Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal hingga akhir perkuliahan
8. Pegawai Aparatur Desa di Kecamatan Kesesi yang telah memberikan bantuan sebagai responden dalam penyusunan penelitian ini.
9. Orang Tua dan Keluarga saya yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik material maupun moril.
10. Sahabat dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT. berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	vi
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori	13
1. <i>Teori Stewardship</i>	13
2. <i>Teori Resource-Based View (RBV)</i>	15
3. Kompetensi Aparatur Desa	18
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi	20
5. Komitmen Organisasi.....	21
6. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	23
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian	38
D. Populasi Dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian	43
1. Instrumen Penelitian.....	43
2. Sumber Data.....	44
3. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Metode Analisis Data	44
1. Analisis Deskriptif	44
2. Uji Instrumen	45
3. Uji Asumsi Klasik	45
4. Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Informasi Penelitian.....	49
B. Analisis Data	54
1. Analisis Statistik Deskriptif	54
2. Hasil Uji Instrumen	60
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
4. Uji Hipotesis	66
C. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Keterbatasan.....	84
C. Implikasi Penelitian.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama´
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...آ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ...آ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...آ.ى..	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى..آ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و..آ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raḍdah al-aṭfāl

-- raḍatulaṭfāl

مَدِينَةُ الْمُنَوَّارِ - al-Madīnah al-Munawwarah

--al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَة - talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-hajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُنَا	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَا	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān
	Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
---------------------------------------	--------------------------------

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

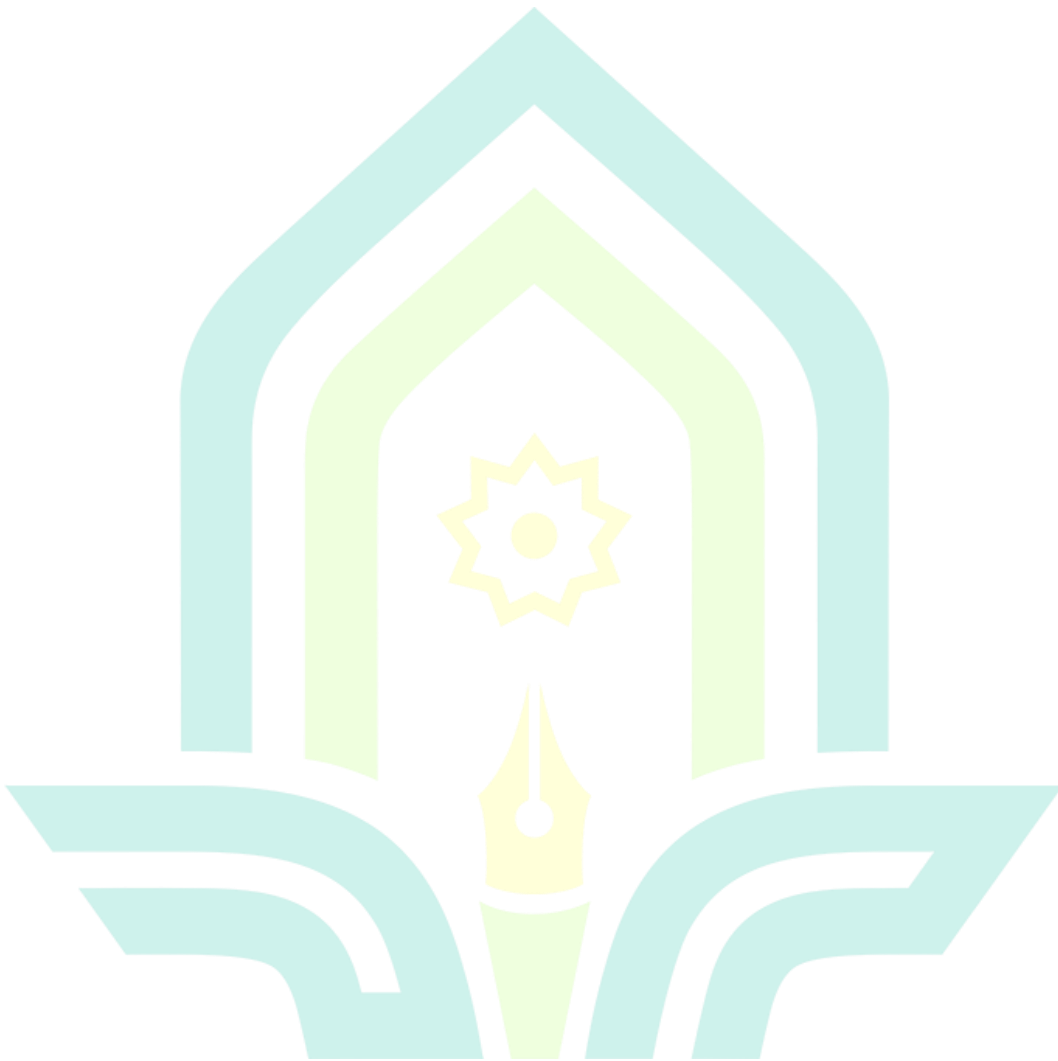
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rincian Alokasi Dana Desa di Kecamatan Kesesi.....	3
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3. 2 Rincian Jumlah Populasi.....	41
Tabel 3. 3 Rincian Jumlah Sampel.....	42
Tabel 3. 4 Instrumen Skala Likert.....	43
Tabel 4. 1 Hasil Rekapitulasi Kuesioner.....	51
Tabel 4. 2 Hasil Rekapitulasi Data Identitas Responden	52
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 4 Dasar Interpretasi Skor Indikator Variabel Penelitian	56
Tabel 4. 5 Deskripsi Butir Pernyataan Kompetensi Aparatur Desa (X1)	57
Tabel 4. 6 Deskripsi Butir Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) ..	58
Tabel 4. 7 Deskripsi Butir Pernyataan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	58
Tabel 4. 8 Deskripsi Butir Pernyataan Komitmen Organisasi (Z)	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Kompetensi Aparatur Desa	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4. 17 Hasil Koefisiensi Determinasi (R)	67
Tabel 4. 18 Hasil Uji T.....	68
Tabel 4. 19 Hasil Koefisiensi Determinasi (R)	71
Tabel 4. 20 Hasil Uji Regresi Moderasi (MRA).....	71

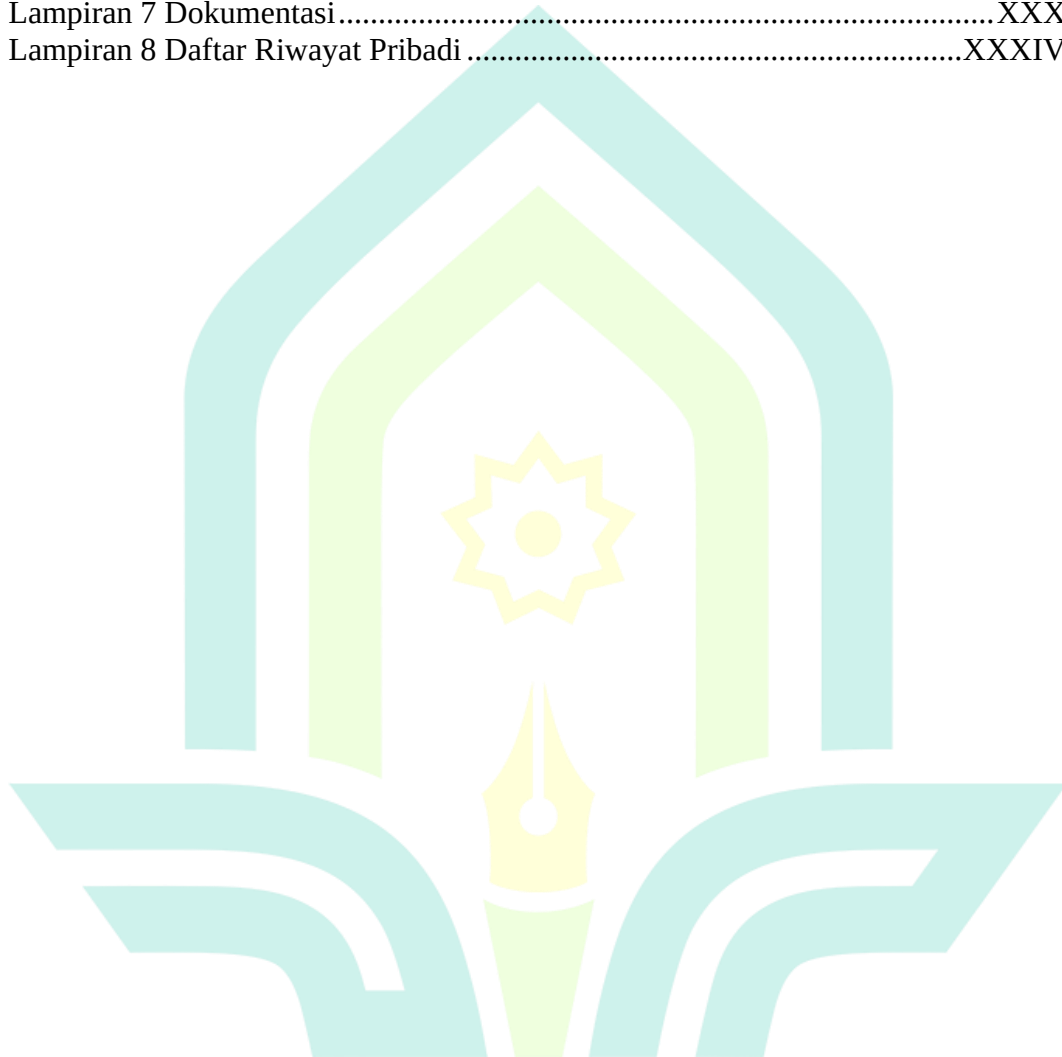
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Grafik Kerangka Berpikir.....	32
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	II
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner	VIII
Lampiran 3 Rumus & Hasil Uji SPSS	XVI
Lampiran 4 Distribusi Nilai r-Tabel.....	XXVII
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	XXVIII
Lampiran 6 Surat Izin Sudah Penelitian.....	XXIX
Lampiran 7 Dokumentasi.....	XXX
Lampiran 8 Daftar Riwayat Pribadi	XXXIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diterbitkannya UU No. 23 Tahun 2014 yang mengatur tentang Pemerintahan Daerah menjadikan Pemerintah Daerah memiliki peluang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber dayanya secara maksimal. Hal ini tujuannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan yang lebih efektif. Salah satu bentuk dari penerapannya adalah pelimpahan kewenangan pemerintah daerah kepada pemerintah desa. Pelimpahan kewenangan ini diharapkan mampu mendorong perkembangan desa yang berkelanjutan sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Handraini et al., 2024).

Desa, sebagaimana diatur dalam UU No. 6 Tahun 2014 didefinisikan sebagai entitas masyarakat hukum yang mempunyai wilayah dengan batas yang tegas, serta diberi wewenang untuk menyelenggarakan pemerintahan dan mengelola kepentingan masyarakat, yang didasarkan pada inisiasi masyarakat, hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui secara resmi oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peraturan tersebut diharapkan mampu membentuk desa sebagai kesatuan yang utuh, sehingga mendukung kemajuannya secara keseluruhan. Desa mempunyai peran penting dalam mendukung pemerintah melalui keterlibatan langsung dalam sebuah proses penyelenggaraan pemerintah yang merupakan tindakan wujud nyata untuk aparaturnya daerah dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan yang ada di daerahnya. Oleh karena itu, desa saat ini

menjadi suatu entitas terpenting dalam sistem ketatanegaraan Indonesia (Karnoto, 2024).

Untuk mendukung pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan desa, pemerintah pusat mengalokasikan dana desa sebagai salah satu sumber pendanaan bagi desa. Menurut Undang-Undang No 6 Tahun 2014 dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa. Dana tersebut diberikan dari pemerintah pusat ke pemerintah desa melalui rekening daerah, dengan alokasi berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah, tingkat kemiskinan, dan kondisi geografisnya (Nugroho et al., 2022).

Dana desa yang diterima harus di alokasikan dengan baik. Pemberian dana desa yang dialokasikan untuk desa di seluruh Indonesia sesuai UU No 6 Tahun 2014 bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memperkuat perekonomian desa, meningkatkan infrastruktur, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Risnasari et al., 2023). Untuk memastikan tercapainya tujuan penggunaan dana desa tersebut, diperlukan pengelolaan dana desa yang baik. Berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018 dijelaskan bahwa pengelolaan dana desa adalah segala proses yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, dan pengawasan. Dengan adanya regulasi tersebut dapat menjadi acuan untuk pemerintah desa dalam pengelolaannya (Lavenia & Hidayat, 2025)

Salah satu wilayah yang menerima alokasi dana desa adalah Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. Kecamatan Kesesi terdiri atas 23 desa, sehingga

memiliki cakupan yang cukup luas dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa. Untuk memberikan gambaran mengenai besarnya dana desa yang diterima oleh desa-desa di Kecamatan Kesesi, berikut disajikan data alokasi dana desa selama tahun anggaran 2022–2025 sesuai data Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia:

Tabel 1.1 Rincian Alokasi Dana Desa di Kecamatan Kesesi

Tahun Anggaran	Jumlah
2022	Rp. 21.207.369.000
2023	Rp. 20.809.794.000
2024	Rp. 21.542.963.000
2025	Rp. 21.434.086.000

Sumber: Peraturan Menteri Keuangan

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa alokasi dana desa di Kecamatan Kesesi selama tahun anggaran 2022–2025 berada pada nilai yang relatif besar. Besarnya dana yang dikelola oleh pemerintah desa menunjukkan semakin pentingnya penerapan tata kelola yang baik agar dana desa dapat dikelola secara efisien, efektif, ekonomis, transparan, dan mengutamakan kepentingan masyarakat (Muksin et al., 2023).

Pengelolaan dana desa yang melibatkan anggaran dalam jumlah besar harus disertai dengan pertanggungjawaban yang jelas pada setiap tahapannya. Apabila pengelolaan dana desa tidak dilakukan dengan baik, maka potensi terjadinya penyimpangan dan penyalahgunaan anggaran akan semakin besar. Untuk mencegah terjadinya kondisi tersebut, diperlukan pertanggungjawaban

yang jelas atas setiap tahapan pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya penerapan akuntabilitas sebagai upaya pemerintah untuk membangun kepercayaan masyarakat. Akuntabilitas merupakan kemampuan organisasi pemerintah untuk memberikan penjelasan yang jelas mengenai segala tindakan yang telah dilakukannya. Adanya akuntabilitas, maka pelaksanaan program pembangunan desa dapat dipertanggungjawabkan dan mampu berjalan sesuai dengan rencana (Febrianti et al., 2024).

Tuntutan terkait akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menjadi fokus penting bagi pemerintahan desa. Ini disebabkan karena akuntabilitas mencerminkan keberhasilan tercapainya visi undang-undang desa, yaitu membentuk desa yang mandiri, maju, berkeadilan dan demokratis (Merawati et al., 2022). Namun dalam praktiknya akuntabilitas di desa-desa secara umum belum terlaksana secara optimal. Kondisi tersebut tampak dari masih lemahnya pemahaman aparatur desa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa, yang pada akhirnya menyebabkan proses pertanggungjawaban belum dapat dilakukan secara maksimal (Masruhin & Kaukab, 2019). Selain itu, permasalahan yang juga masih sering ditemukan adalah kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana desa. Kondisi ini ditunjukkan oleh belum dipublikasikannya informasi mengenai penggunaan dana desa melalui media informasi yang mudah diakses masyarakat, seperti baliho, papan informasi, maupun media lainnya (Muksin et al., 2023).

Lemahnya pelaksanaan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa membuka peluang terjadinya penyalahgunaan dana desa. Hal ini terbukti dari kasus yang terjadi di Desa Kesesi Kecamatan Kesesi, kepala desanya yang

berinisial (JI) terbukti telah menyelewengkan dana desa tahun anggaran 2024 sebesar Rp.956.466.751 dan ditetapkan sebagai tersangka atas kasus korupsi. Atas tindakannya mengakibatkan sejumlah program desa yang seharusnya dibiayai dengan dana tersebut menjadi tidak terlaksana. Akibat dari kasus tersebut, (JI) dijerat dengan ancaman hukuman pidana dengan pasal-pasal tindak pidana korupsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Bernardi, 2025).

Terjadinya korupsi dana desa di Desa Kesesi mengakibatkan kerugian negara yang signifikan. Melihat dari fenomena tersebut maka penerapan akuntabilitas untuk melaksanakan pengelolaan dana desa merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, karena prinsip ini memastikan seluruh aktivitas pemerintahan desa, termasuk pengelolaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada masyarakat. Sehingga terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dapat dipengaruhi oleh beragam faktor yakni diantaranya adalah kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan juga komitmen organisasi yang mana dapat memainkan peran penting dalam mendukung tercapainya akuntabilitas secara maksimal.

Kompetensi aparatur desa menjadi faktor krusial bagi keberhasilan pemerintahan di desa. Untuk mengelolah dana yang jumlahnya besar, maka dibutuhkan aparat yang kompeten. Kompetensi tersebut mencakup pengetahuan, keahlian, dan sikap yang dimiliki aparat untuk mendukung pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang guna mencapai tujuan organisasi (Maharani & Susanto, 2021). Dari riset sebelumnya yaitu (Pahlawan et al., 2020) dan (Dewi & Sudiana,

2022) menunjukkan kompetensi aparatur desa mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dijelaskan bahwa semakin kompeten aparatur, maka semakin baik pula akuntabilitas yang tercipta. Berbeda dengan riset dari (Ali et al., 2024) yang mengungkapkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak dipengaruhi oleh kompetensi aparatur desa, hal ini karena baik buruknya kompetensi yang dimiliki, tidak menentukan kualitas pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.

Meski kompetensi menjadi faktor penting, tetapi tidak serta merta menjamin terwujudnya akuntabilitas yang baik, jika tidak didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi, karena ini menjadi faktor yang semakin relevan untuk meningkatkan akuntabilitas. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, dapat dimanfaatkan sebagai sarana penunjang untuk membantu aparat desa dalam menyelesaikan pekerjaannya. Tidak hanya itu, dengan memanfaatkan teknologi informasi, proses untuk mengelola dana desa dapat dijalankan secara lebih efisien, sehingga memudahkan pengawasan oleh masyarakat dan pihak terkait serta juga dapat meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan dana desa (Agustin, 2023). Seperti riset sebelumnya yakni (Octavia et al., 2023) pemanfaatan teknologi informasi dapat memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Riset tersebut menjelaskan menerapkan teknologi informasi sangat membantu proses pengelolaan, sehingga memudahkan aparat dalam mempertanggungjawabkan kegiatannya kepada publik. Berbeda dengan riset dari (Pahlawan et al., 2020) pemanfaatan teknologi informasi tidak memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Selain faktor kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi akuntabilitas juga didukung dengan komitmen organisasi. Komitmen ini dapat diartikan sebagai rasa memiliki yang mendalam serta keinginan kuat dari individu untuk tetap menjadi bagian dari organisasi, berusaha memberikan kontribusi yang besar, dan lebih mendahulukan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingan pribadi. Tingkat komitmen yang tinggi menunjukkan bahwa individu bertanggungjawab untuk menjalankan tugas dengan profesionalisme dan berintegritas (Nduru et al., 2025).

Dalam konteks akuntabilitas pengelolaan dana desa, kompetensi aparatur mencerminkan kemampuan dalam melaksanakan tugas sedangkan teknologi informasi merupakan sarana untuk mendukung pelaksanaan tugas yang lebih efektif dan efisien. Namun, kemampuan dan sarana tersebut tidak akan memberikan hasil yang optimal tanpa adanya kemauan dari aparatur desa untuk memanfaatkannya secara maksimal (Firza & Akbar, 2024). Aparat yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan berupaya melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki serta menggunakan fasilitas yang tersedia untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi (Jati et al., 2023) dan (Alminanda & Marfuah, 2018). Dengan meningkatnya komitmen dari pemerintah desa, maka mampu mendorong peningkatan kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan kata lain, komitmen mampu memperkuat hubungan antara kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi

terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, memasukkan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang bagaimana akuntabilitas dapat ditingkatkan melalui kombinasi antara kompetensi individu dan dukungan teknologi informasi.

Di sejumlah daerah, penelitian mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa telah banyak dilakukan. Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan temuan yang beragam, yang mengindikasikan adanya karakteristik dan tantangan yang berbeda-beda di setiap daerah dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, penelitian ini menguji kembali hubungan antar variabel yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Kesesi karena berdasarkan data (Badan Pusat Statistik, 2024), Kecamatan Kesesi memiliki jumlah desa yang relatif banyak yakni 23 desa dibandingkan kecamatan lain di Kabupaten Pekalongan dan seluruh wilayah administrasinya terdiri dari desa tanpa kelurahan, sehingga sesuai dengan fokus penelitian mengenai pengelolaan dana desa. Banyaknya desa yang ada menyebabkan jumlah dana desa yang dikelola oleh pemerintah desa di kecamatan tersebut tersebut relatif besar. Pemilihan lokasi tersebut juga didasarkan pada fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat kasus penyalahgunaan dana desa. Selain itu jumlah desa yang relatif banyak memungkinkan penelitian memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai kondisi pengelolaan dana desa dan akuntabilitas pemerintah desa di Kabupaten Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi aparatur desa memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kesesi?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kesesi?
3. Apakah variabel komitmen organisasi mampu memoderasi pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kesesi?
4. Apakah variabel komitmen organisasi mampu memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kesesi?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kesesi.
 - b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kesesi.
 - c. Mengetahui dan menganalisis komitmen organisasi memoderasi pengaruh dari kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kesesi.

- d. Mengetahui dan menganalisis komitmen organisasi memoderasi pengaruh dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitass pengelolaan dana desa di Kecamatan Kesesi.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi sektor publik, khususnya terkait akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui perspektif *Stewardship Theory* dan *Resource-Based View (RBV)*. Teori *stewardship* menjelaskan bahwa aparatur desa sebagai *steward* memiliki kecenderungan untuk bertindak demi kepentingan bersama, bukan sekadar kepentingan pribadi, sehingga dapat mendorong terciptanya pengelolaan dana desa yang akuntabel. Sementara secara *resource-based view* menekankan bahwa sumber daya internal yang dimiliki organisasi, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, merupakan faktor penting dalam menciptakan kapabilitas organisasi. Dalam konteks pengelolaan dana desa kompetensi merupakan sumber daya tidak berwujud dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber daya berwujud yang menciptakan kapabilitas organisasi dalam hal ini pemerintahan desa. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman teoretis mengenai bagaimana kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi berperan dalam mendorong terciptanya pengelolaan dana desa yang akuntabel. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap

pengembangan teori dengan memasukkan variabel komitmen organisasi sebagai faktor yang memoderasi hubungan tersebut, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi yang memperkuat atau memperlemah perilaku *steward* dalam mengoptimalkan sumber daya organisasi untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

b. Manfaat praktis

- a) Bagi akademisi, ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan terkait pengaruh faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- b) Bagi pemerintah desa, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam menyempurnakan tata kelola dana desa melalui peningkatan kompetensi aparatur, penerapan teknologi informasi, dan komitmen aparatur terhadap organisasinya.
- c) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini berpotensi meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa, yang pada akhirnya dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun dalam lima bab untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab satu memuat aspek mendasar mengenai penelitian. Di dalamnya dijelaskan latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang diteliti, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian yang diharapkan.

Bab II: Landasan Teori

Bab kedua dijelaskan terkait teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian, telaah pustaka, penyusunan kerangka berpikir, serta rumusan hipotesis yang diuji dalam penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bagian ini menerangkan langkah-langkah secara keseluruhan penelitian, diantaranya yaitu jenis penelitian dan pendekatan, variabel beserta skala pengukurannya, penentuan populasi dan sampel, serta prosedur analisis data yang diterapkan.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menerangkan temuan disertai pembahasan. Memaparkan data dan membahas uraian tentang data yang diperoleh dengan menerapkan metode yang telah dirancang sebelumnya sebagaimana fokus pada penelitian.

Bab V: Penutup

Bab lima berisi rangkuman hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan, keterbatasan dan implikasi penelitian baik implikasi teoritis maupun praktis.

AB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis data yang sudah dijelaskan secara rinci maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, hal ini terjadi karena sebagian besar aparatur desa di Kecamatan Kesesi memiliki tingkat kompetensi yang tinggi, yang tercermin dari pemahaman terhadap tugas dan peraturan, kemampuan teknis yang memadai, serta sikap kerja yang profesional. Kompetensi tersebut juga didukung oleh pengalaman kerja yang relatif lama, sehingga aparatur mampu melaksanakan pengelolaan keuangan desa secara tepat, tertib, dan sesuai prosedur.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dikarenakan ketersediaan fasilitas teknologi informasi yang cukup memadai dan dalam praktiknya telah memanfaatkan teknologi informasi seperti halnya aplikasi untuk menunjang pelaksanaan tugas, khususnya dalam pengelolaan dana desa. Hal tersebut berkontribusi dalam meningkatkan keterbukaan dan transparansi penggunaan dana kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan.
3. Komitmen organisasi tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa hal ini disebabkan oleh masih rendahnya tingkat komitmen organisasi aparatur

desa, yang terlihat dari masih lemahnya rasa memiliki dan keterikatan terhadap organisasi. Serta akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kesesi lebih didominasi dengan peran kompetensi aparatur desa.

4. Komitmen organisasi tidak mampu memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini disebabkan karena penggunaan teknologi lebih dipengaruhi oleh tuntutan pekerjaan dan kepatuhan terhadap aturan daripada oleh tingkat keterikatan individu terhadap organisasi. Dengan demikian, selama aparatur desa mampu memahami dan mengoperasikan sistem tersebut dengan baik, akuntabilitas tetap dapat tercapai tanpa dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya komitmen organisasi.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini, meskipun telah dilakukan dengan sebaik mungkin, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan tersebut muncul akibat berbagai faktor, oleh karena itu keterbatasan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dengan skala penilaian tertentu, sehingga memungkinkan adanya bias subjektivitas dari responden. Di sisi lain, tidak semua responden memberikan jawaban secara maksimal dalam pengisian kuesioner, yang berpotensi mempengaruhi hasil penelitian.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi, sehingga belum mencakup faktor lain yang juga berpotensi mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga hasil yang diperoleh lebih menekankan pada hubungan antar variabel, namun belum mampu menggali secara mendalam alasan yang mendasari fenomena yang terjadi di lapangan.
4. Penelitian hanya dilakukan pada pemerintah desa di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada pemerintah desa di wilayah lain yang memiliki karakteristik berbeda. Selain itu, penelitian dilaksanakan dalam waktu yang terbatas sehingga pengumpulan data hanya dilakukan pada satu periode penelitian. Keterbatasan biaya juga menyebabkan penelitian hanya difokuskan pada wilayah Kecamatan Kesesi.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan beberapa implikasi, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini membuktikan bahwa *Stewardship Theory* relevan dalam menjelaskan hubungan secara langsung antara kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap

akuntabilitas pengelolaan dana desa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal tersebut menguatkan asumsi *Stewardship Theory* bahwa aparatur desa sebagai *steward* memiliki orientasi untuk bertindak demi kepentingan organisasi dan masyarakat. Ketika aparatur desa memiliki kompetensi yang memadai serta mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, maka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana desa menjadi lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Selain itu, penelitian ini juga membuktikan relevansi teori *Resource-Based View* (RBV) dalam menjelaskan pentingnya sumber daya internal organisasi dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan perspektif RBV, kompetensi aparatur desa merupakan sumber daya tidak berwujud sedangkan teknologi informasi merupakan sumber daya berwujud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua sumber daya tersebut mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas ketika dimanfaatkan secara optimal. Temuan ini memperkuat pandangan RBV bahwa organisasi akan mampu mencapai tujuan secara optimal apabila sumber daya yang dimiliki dimanfaatkan secara efektif.

Namun demikian, penelitian ini belum mampu membuktikan relevansi *Stewardship Theory* dan *Resource-Based View* (RBV) dalam menjelaskan peran komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

Secara teoretis, kedua teori tersebut mengasumsikan bahwa komitmen organisasi dapat menjadi pendorong aparatur desa untuk mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dalam mencapai tujuan organisasi dalam hal ini yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak mampu menjadi pendorong kompetensi aparatur desa maupun pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan akuntabilitas lebih dipengaruhi secara langsung oleh kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi dibandingkan oleh komitmen organisasi sebagai faktor yang memperkuat hubungan tersebut.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pemerintah desa, khususnya dalam pengelolaan dana desa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu mempertahankan dan mengoptimalkan kompetensi aparatur serta memastikan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dana desa dilakukan secara konsisten dan efektif. Dengan demikian, proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan,

pelaporan, dan pertanggungjawaban dana desa dapat dilaksanakan secara lebih transparan dan akuntabel.

Selain itu, meskipun komitmen organisasi belum terbukti memoderasi hubungan tersebut, pemerintah desa tetap perlu memperkuat komitmen organisasi aparatur melalui pembinaan, motivasi, dan penguatan budaya kerja. Langkah ini diharapkan dapat mendorong aparatur desa untuk mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki dan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih efektif dalam pelaksanaan tugasnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2023). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa , Kejelasan Sasaran Anggaran , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan BPD Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Banyu Asin Kecamatan Riau Silip Kabupaten Bangka)*. 9(3), 867–876.
- Ainun, M. (2021). *Pengaruh kompetensi aparatur, motivasi aparatur dan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*.
- Ali, Z. N., Winarni, D., Hartikasari, A. I., & Dirgantari, N. (2024). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, dan kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten banyumas. *Ek&Bi*, 7, 262–273. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1278>
- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2620>
- Asmawati, I., & Basuki, P. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 63–76. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.15>
- Audia, U. N., & Mulyani, E. (2023). Pengaruh Transparansi, Kejelasan Sasaran Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kepatuhan Undang-Undang terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5, No 2, 691–706.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pekalongan Tahun 2019- 2023*. <https://pekalongankab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjMyIzE=/jumlah-desa-kelurahan-menurut-kecamatan-di-kabupaten-pekalongan-tahun-2019--2023.html>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Kecamatan Kesesi Dalam Rangka 2025* (Vol. 28).
- Bambang Warsita, B. W. (2014). Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, XV, 84–96. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.91>
- Bernardi, R. (2025). *Korupsi Dana Desa Nyaris Semiliar, Kades Kesesi Pekalongan Ditahan*. Detikjateng. <https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-7958124/korupsi-dana-desa-nyaris-semiliar-kades-kesesi-pekalongan-ditahan>
- Cahyani, C. Z., Basri, Y. M., & Kurnia, P. (2022). Accountability, Transparency,

Competence of Village Apparatus, and Internal Control System in Village Financial Management. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 77–94. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i1.30786>

Cahyaningrum, R., Novitasari, M., & ... (2022). Sistem Pengendalian Internal Dan Aksesibilitas Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Komitmen Organisasi , *Bisnis, Dan Akuntansi*, September. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/3506%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/download/3506/2789>

Dewi, N. M. A. M., & Sudiana, I. W. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 85–95. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2430>

Diansari, R. E., Othman, J. B., & Musah, A. A. (2023). Accountability and Perception of Prosocial Behavior in Village Fund Management. *Journal of Governance and Regulation*, 12(1), 124–132. <https://doi.org/10.22495/jgrv12i1art12>

Estrilia, D., Wijayanti, I., & Hidayah, N. (2023). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Penerapan Sistem Akuntansi dan Kompetensi Aparatur terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 20(1), 01–11. <https://doi.org/10.36406/jam.v20i01.681>

Fahera, G. I., & Satyawan, M. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5193–5201. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1911>

Fahisa, M., & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris pada Nagari di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 745–757. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.694>

Fajri, R., & Julita, J. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(2), 209. <https://doi.org/10.24014/jiq.v17i2.14463>

Febrianti, R., Amalia, D., & Dahlan, A. (2024). *Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa , Kepemimpinan Kepala Desa , Partisipasi Masyarakat , dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 2, 256–263.

Firza, A. M., & Akbar, H. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(2), 236–250. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 17(2), 106–121.
- Handraini, H., Frinald, A., & Magriasti, L. (2024). Konsep Desentralisasi Dan Otonomi Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa Di Indonesia. *Jurnal Professional*, 11(2), 601–608.
- Hidayana, Junita, A., & Azhar, I. (2024). *Determinan Kinerja Pengelolaan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Kantor Desa Di Kec.Seruway)*. 5(1), 27–43.
- Ice, M. N., Ardini, L., & Kurnia, K. (2023). Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3207–3219. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj%0ADETERMINAN>
- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Economic, Business and Engineering*, 10, 4.
- Jati, I. K., Dwirandra, A. A. N. B., Widhiyani, N. L. S., & Kresnandra, A. A. N. A. (2023). Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Partisipasi Masyarakat dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 498. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i02.p15>
- Karnoto, B. S. (2024). Is village fund direct cash assistance effective for the poor affected by Covid-19 in Central Java? *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 14(1), 141–150. <https://doi.org/10.12928/optimum.v14i1.8616>
- Kartawinagara, D. F., & Rahayu, S. (2023). ... Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa *Jurnal Ekombis Review*, 10(2), 1226–1238. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/19896/19262>
- Lavenia, M., & Hidayat, M. T. (2025). *Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) di Desa Sirapan Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun*. 10(204), 2217–2227.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maharani, G., & Susanto, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan

- Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Desa di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang). *Borobudur Accounting Review*, 1(2), 210–222. <https://doi.org/10.31603/bacr.6396>
- Mais, R. G., Nuryati, T., Handoko Sakti, S., & Lestari, L. (2024). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 4(2), 140. <https://doi.org/10.24853/jago.4.2.140-158>
- Masruhin, A., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 118–130.
- Merawati, L. K., Hariani, N. K., & Yulastuti, I. A. N. (2022). Kompetensi dan Peran Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 6(1), 78–99. <https://doi.org/10.35837/subs.v6i1.1765>
- Muksin, A., Runtu, T., & Datu, C. V. (2023). Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Arumamang Kecamatan Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6, 1281–1296.
- Mustofa, A. F., Muntiah, N. S., & Susanti, F. D. (2022). The Effect of Competence and Internal Control System on Village Government Accountability with Organizational Commitment as Moderating Variable. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 4(2), 129–142. <https://doi.org/10.22515/jifa.v4i2.4929>
- Nduru, M., Nainggolan, A., & Situmorang, D. R. (2025). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasional Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3.
- Neofahlevi, F. D. (2023). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Sistem Keuangan Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi*. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BANK BPD JATENG SEMARANG.
- Nugroho, P. S., Wahyuningsih, P., & Alliyah, S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada 10 Pemerintah Desa di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 1–19.
- Octavia, V., Wijayanti, R. R., Ardhiarisca, O., Andini, D. P., & Putra, R. (2023).

- Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 3(2), 142–146. <https://doi.org/10.25047/asersi.v3i2.4447>
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Peraturan Pemerintah RI. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. [http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri No.20 TH 2018+Lampiran.pdf](http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri%20TH2018+Lampiran.pdf)
- Puspita, A. (2025). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Peran Perangkat Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Dawe Kudus*.
- Raharjo, E. (2007). *TEORI AGENSI DAN TEORI STEWARSHIP DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI (Agency Theory Vs Stewardship Theory in the Accounting Perspective)*. 2, 37–46. <https://doi.org/10.4337/9781847201553.00009>
- Ridwan, M., Santosa, R. E. W. A., Suharto, S., & Putri, A. P. R. Z. (2023). Peran Moderasi Partisipasi Masyarakat Pada Hubungan Kompetensi Pengelola, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 92. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i1.1429>
- Risnasari, A. L., Rengga, A., Luju, E., Dana, P., & Pendapatan, A. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Dana Desa Dan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Iligai Kecamatan Lela Kabupaten Sikka*. 3(1).
- Saputra, Y., Sekar Sari, M., & Warisi, D. (2024). Pengaruh Transparansi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7, 35145. <https://djp.kemenkeu.go.id>
- Sholikhah, A. L., Sasana, H., & Priyono, N. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kabupaten Jepara). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1486>
- Shubhan, M. H., Herini, R., Aisyah, S., Kagramanto, L. B., & Siswanto, S. (2020). Transparency and Accountability in Management of Village Funds in Indonesia. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(12), 2203–2210.

- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Taufik, O., & Ikram, S. (2022). Factors Affecting Village Financial Management Accountability. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 5(2), 29–42. <https://doi.org/10.24198/jaab.v5i2.39320>
- Tharis, H., Kusumastuti, R., & Herawaty, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 947–958. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.18371>
- Wardani, D. K., Prabowo, A. A., & Anugrah, K. A. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Whistleblowing System Sebagai Variabel Moderating The Effect Of Organizational Commitment And Community Participation On The Village. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 6(2), 1–16. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM>
- Wicaksono, G. (2022). The Determinant Of The Financial Governance Of Dana Desa. *Jurnal Unnima*, 72–81.
- Widagdo, S., Rachmaningsih, E. K., & Handayani, Y. I. (2019). *RESOURCE BASED VIEW Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas dan sumberdaya* (C. I. Gunawan (ed.); Vol. 2). Mandala Press STIE MANDALA JEMBER.
- Yustikasari, Y. (2022). Pengaruh Kompetensi, Komitmen, Dan Kepatuhan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal MONAX*, 01(11), 111–117. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/5838>
- Zeyn, E. (2011). Pengaruh good governance dan standar akuntansi pemerintahan terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.22219/jrak.v1i1.497>